

ABSTRAK

Penelitian ini akan mengkaji mengenai diterapkannya asas proporsionalitas pada perjanjian pemborongan pabrik dan bangunan penunjang PT Pandowo Utomo Food. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi asas proporsionalitas pada perjanjian pemborongan PT Pandowo Utomo Food serta akibat hukumnya apabila perjanjian tersebut memiliki ketimpangan hak dan kewajiban. Peneliti menggunakan metode yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian adalah preskriptif, jenis data sekunder, metode pengumpulan data dengan data sekunder dan metode analisis data dengan kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada perjanjian pemborongan ini memang belum tercapai pembagian hak dan kewajiban yang proporsional karena pada klausula yang tertera di dalam perjanjian mengindikasikan adanya dominasi dari pihak pertama yaitu PT Pandowo Utomo Food dengan beban kewajiban pihak pertama yang lebih sedikit dan pihak kedua yang memiliki kewajiban yang lebih banyak, sementara pihak kedua memiliki hak yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan pihak pertama yang mempunyai hak yang dominan. Meskipun secara formal perjanjian ini telah memenuhi syarat sah perjanjian., namun diabaikannya asas proporsionalitas dapat menimbulkan ketidakadilan secara kontraktual. Hal ini dapat berimplikasi pada akibat hukum berupa batal demi hukum jika ketimpangan dinilai melanggar sebab yang halal sebagaimana diatur pada Pasal 1337 KUHPerdara.

Kata kunci: Asas Proporsionalitas, Perjanjian Pemborongan, Syarat Sah Perjanjian